
**KORELASI NILAI MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN NILAI PRAKTIK
MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN GEOGRAFI FKIP UNIVERSITAS SYIAH
KUALA**

Nur Atika ¹⁾, Hasmunir ²⁾, Thamrin ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah

²⁾Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala

Email: Nuratika2903@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah ialah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah strategi pembelajaran geografi dan mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi dengan nilai praktik mengajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi FKIP Universitas Syiah Kuala. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui korelasi nilai mata kuliah strategi pembelajaran geografi dan mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi dengan nilai praktik mengajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi FKIP Universitas Syiah Kuala. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasinya adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil program praktik mengajar. Jumlah sampel sebanyak 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan teknik regresi linier berganda dan korelasi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara nilai mata kuliah strategi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran geografi dengan nilai praktik mengajar mahasiswa jurusan geografi FKIP Universitas Syiah Kuala.

Kata kunci: Strategi, Perencanaan Pembelajaran, Praktik Mengajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan serta mengembangkan sikap dan keterampilan. Pendidikan berfungsi untuk membentuk kepribadian yang baik, mengembangkan bakat dan keterampilan, melestarikan kebudayaan. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut undang-undang sistem kependidikan nasional 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dilakukan suatu pembelajaran, pembelajaran merupakan kegiatan yang memadukan konsep mengajar dan konsep belajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya guru yang memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pendorong kreatifitas, penasehat, teladan dan peran lainnya. Untuk dapat melaksanakan peran tersebut seorang guru harus memiliki 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sehingga seorang guru harus menempuh suatu pendidikan tertentu agar menjadi guru profesional.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki peran besar dalam menghasilkan tenaga kependidikan di Provinsi Aceh. Dalam upaya membentuk tenaga kependidikan yang berkualitas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) mewajibkan para mahasiswa untuk mengambil mata kuliah kependidikan seperti strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, kurikulum dan pembelajaran, psikologi pendidikan, landasan pendidikan dan evaluasi pembelajaran.

Sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan FKIP Unsyiah juga mengadakan praktik mengajar yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa agar mendapatkan pengalaman dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan di bangku kuliah, dalam melaksanakan praktik mengajar mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan mempersiapkan perangkat pembelajaran (non-pembelajaran) seperti membuat rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Diantara mata kuliah yang telah dipelajari adalah mata kuliah strategi pembelajaran geografi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2008:126). Mata kuliah ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan pedagogik guru praktikan, terutama dalam pengendalian kelas. Dalam menyelesaikan kegiatan non-pembelajaran mahasiswa praktikan mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi, untuk membuat rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kelengkapan pembelajaran lainnya.

Diantara beberapa mata kuliah kependidikan yang diajarkan dibangku perkuliahan yang memiliki peran langsung dalam pelaksanaan praktik mengajar adalah mata kuliah strategi pembelajaran geografi dan mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul penelitian “Korelasi Nilai Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Geografi dan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi Dengan Nilai Praktik mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada enam sekolah di Kota Banda Aceh serta 13 sekolah di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah yang mengambil program praktik mengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan

angket. Angket diberikan kepada guru pamong mahasiswa yang mengambil program praktik mengajar. Sebelum disebar angket terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas Instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu untuk mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, menggunakan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Syofian, 2013:48})$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Uji reliabilitas instrumen, reliabilitas instrumen merupakan analisis konsistensi butir-butir pertanyaan yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2015:354). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya ialah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Syofian, 2014 : 90})$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

x_i : Jawaban responden untuk setiap pertanyaan

$\sum x$: Total jawaban responden

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

Langkah selanjutnya ialah menentukan kriteria instrumen. Instrumen dikatakan reabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. (Syofian, 2013:90). Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi prasyarat dengan urutan sebagai berikut. Uji Prasyarat Analisis, uji normalitas tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametris (Syofian, 2014:153). Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Lilliefors*. Hipotesis Uji; H_0 : Data berdistribusi normal. H_a : data tidak berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah.

1) Menghitung rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 2) Selanjutnya menghitung Zi

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

- 3) Menentukan nilai Z tabel berdasarkan nilai Zi, dengan mengabaikan nilai negatifnya.
4) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z dan ditulis dengan simbol F(Zi).
5) Menghitung frekuensi kumulatif
$$S(Z_i) = \frac{f^k}{n}$$

6) Menghitung selisih mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
7) Statistik uji ialah nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
8) Menentukan nilai L tabel

Kriteria pengujian dalam uji ini adalah terima H_0 jika $L_0 \leq L_{tabel}$, tolak H_0 jika $L_0 > L_{tabel}$ (Sudjana, 2005:467)

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier, uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier (Syofian, 2014:178). Hipotesis Uji: H_0 :regresi linear; H_a :regresi non-linear. Adapun langkah-langkah dalam uji linearitas ialah

- 1) Membuat tabel penolong.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total JK(T)
$$JK(T) = \sum Y^2$$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a
$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
- 4) Menghitung nilai konstanta b
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
- 5) Menghitung jumlah kuadrat regresi JK (b | a)
$$JK(b | a) = b \left(\sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$
- 6) Menghitung jumlah kuadrat sisa JK(S)
$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$
- 7) Menghitung jumlah kuadrat galat JK(TC)
$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$
- 8) Menghitung jumlah tuna cocok JK (TC)
$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$
- 9) Menentukan S_{TC}^2 dan S_G^2
$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{K-2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$
- 10) Menentukan F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Kriteria dalam uji ini adalah terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. (Sugiyono, 2017:274). Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Hipotesis Uji: H_0 :Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data. H_a :Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung rata-rata kelompok sampel

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$
- 3) Nilai varians kelompok variabel dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

- 4) Menentukan nilai F_{hitung} dengan menggunakan uji fisher, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_B^2}{S_K^2} \quad (\text{Syofian, 2014:169})$$

Keterangan:

S_B^2 = varian terbesar

S_K^2 = varian terkecil

Kemudian menentukan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria uji terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Teknik analisis data. Analisis regresi ganda merupakan alat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). adapun persamaan yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Syofian, 2014:406})$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a, b₁, b₂ = Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1

X₂ = Variabel bebas 2

Korelasi ganda ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Adapun rumus yang digunakan dalam korelasi ganda ialah :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1y + b_2 \cdot \sum x_2y}{\sum y^2}} \quad (\text{Riduwan, 2014:110})$$

Keterangan :

$R_{X_1X_2Y}$: Nilai koefisien korelasi

b₁ : Koefisien prediktor X₁

b₂ : Koefisien prediktor X₂

$\sum x_1y$: Jumlah produk antara X₁ dan Y

$\sum x_2y$: Jumlah produk antara X₂ dan Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

Tabel 1 Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan, 2014 : 81

Koefesien Determinasi Berganda. Menurut Syofian (2014:338) “Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)”. Untuk mengetahui koefisien determinasi digunakan rumus:

$$KP = (R_{X_1X_2Y})^2 \cdot 100\% \quad (\text{Syofian, 2014:338})$$

Keterangan :

KP = Koefesien determinan antara Y dengan X₁ dan X₂

R_{X₁X₂Y} = nilai koefisien korelasi

Uji Signifikansi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan uji signifikansi, maka koefesien korelasi ganda dapat diuji keberartian korelasinya. Hipotesis Uji; H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun rumus yang digunakan untuk uji signifikansi ialah :

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1X_2Y})^2 (n-m-1)}{m(1-(R_{X_1X_2Y})^2)} \quad (\text{Syofian, 2014:409})$$

Keterangan :

R_{X₁X₂Y} = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian terima H₀ jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} dan tolak H₀ apabila F_{hitung} > F_{tabel} (Syofian, 2014:409).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, terdapat korelasi positif antara nilai mata kuliah strategi pembelajaran dan nilai mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi dengan nilai praktik mengajar mahasiswa dengan nilai sebesar 0,5124. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas (X₁ dan X₂) dengan variabel terikat (Y) cukup kuat. Persamaan regresi ganda dalam penelitian ini adalah sebesar $\hat{Y} = 20,02 + 0,510X_1 + 0,268 X_2$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh nilai perencanaan pembelajaran geografi (X₂) terhadap keterampilan dasar mengajar (Y) lebih besar dibandingkan dengan nilai strategi pembelajaran geografi (X₁). Meskipun demikian, kedua variabel bebas (X) tersebut memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y), sehingga setiap kenaikan nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi maka nilai praktik mengajar mahasiswa juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika nilai

perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi turun maka nilai praktik mengajar mahasiswa juga akan menurun.

Kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas yaitu nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi terhadap nilai praktik mengajar adalah sebesar 26,26 % Sisanya 73,74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah nilai korelasi ganda yang diperoleh signifikan atau tidak maka dilakukan Uji F dengan cara membandingkan $F_{hitung} = 5,519$ dengan $F_{tabel} = 3,30$. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi terhadap nilai praktik mengajar mahasiswa Jurusan Geografi FKIP Unsyiah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka diketahui nilai korelasi sebesar 0,5124 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi terhadap nilai praktik mengajar mahasiswa jurusan geografi FKIP Unsyiah. Berdasarkan pengolahan data diketahui nilai signifikansi hubungan antara nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi terhadap nilai praktik mengajar mahasiswa jurusan geografi FKIP Unsyiah adalah sebesar 5,519 artinya terdapat hubungan signifikan antara nilai perencanaan pembelajaran geografi dan nilai strategi pembelajaran geografi terhadap nilai praktik mengajar.

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat disarankan: 1) Bagi mahasiswa hendaknya serius dan semangat dalam mengikuti mata kuliah strategi pembelajaran geografi dan mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi agar memperoleh nilai praktik mengajar yang memuaskan. 2) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis hendaknya menambah sampel atau mengganti variabel bebas dan tempat penelitian agar penelitian selanjutnya dapat saling melengkapi sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul , Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rokarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak : Alfabeta.
- Aziz, Yusuf. Tanpa tahun. *Pedoman Pengalaman Lapangan FKIP Unsyiah*. Banda Aceh: Unsyiah.
- Budimansyah, Dasim. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Berbais Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi: SekjenDepdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djufri, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajagrafindoPersada.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rodakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :kencana.
- Nurgiyanto, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riduwan.2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan & Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto . 2011. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rumengan, Jemmy, dkk. 2013. *Statistik Penelitian*. Bandung: Citra Pustaka Media Perintis.
- Sanjaya, Wina.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sauri, Sofyan dan Herlan Firmansyah.2010. *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: Arfindo Raya.
- Siregar, Syofian.2013. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group.
- _____. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. 2010. *Metode Peneliltian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim PPL FKIP Unsyiah. Tanpa tahun. *Pedoman Magang FKIP Unsyiah*. Banda Aceh: Unsyiah.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uno B, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wardiyatmoko, K. 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.